

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan, berjudul “Manajemen Sistem Sunah Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa”, yakni suatu manajemen yang telah tersistem yang berorientasi pada keseimbangan ilmu, iman, dan amal di pondok pesantren. agar dapat mencapai tujuan terbentuknya karakter yang terpuji (*Insan Al-Kamil*) bagi para santri. maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren

Perencanaan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren tahap pertama dilakukan melalui rapat formatur yang melibatkan para petinggi pesantren, kepala madrasah aliyah, kepala madrasah tsanawiyah, ustadz bagian pengajaran, dan ustadz bagian pengasuhan yang dihadirkan pada penyusunan perencanaan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren. Dalam rapat tersebut yang pertama kali ditentukan adalah perencanaan dalam membentuk Manajemen Sistem Sunah Pesantren. Berdasarkan konsep pendidikan yang diterapkan di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa yaitu konsep pendidikan asrama (*boarding school*) dengan menggunakan program pendidikan Intrakurikuler, Kurikuler, dan Ekstrakurikuler, maka Manajemen Sistem Sunah Pesantren secara umum terbagi menjadi kegiatan harian sunah pesantren dan kegiatan mingguan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren.

2. Implementasi dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren

Pelaksanaan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa, pertama kali dilakukan pada masa awal tahun ajaran baru. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk

memperkenalkan pelaksanaan dalam Sunah-sunah dalam Pesantren yang telah tersistem kepada santri baru dan juga sebagai penyegaran semangat bagi santri lama dalam melaksanakan Sistem Sunah Pesantren. Pelaksanaan sistem sunah pesantren di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa dimonitoring langsung oleh ustadz bagian pengajaran dan ustadz bagian pengasuhan dengan dibantu oleh Organisasi Pelajar Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 3. Proses Evaluasi Manajemen Sistem Sunah Pesantren

Evaluasi dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa dilakukan secara kontiniu dengan melibatkan komponen-komponen yang bertanggung jawab terhadap Manajemen Sistem Sunah Pesantren. Secara ruang lingkup, evaluasi dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa terbagi kepada dua, yaitu evaluasi tingkat Organisasi Pelajar Pesantren Modern Al-Mukhlisin yang dilaksanakan setiap minggu dan evaluasi tingkat struktur Manajemen Sistem Sunah Pesantren pada lembaga Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa yang dilaksanakan setiap akhir bulan.

## **B. Saran**

Dari serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan terhadap penelitian manajemen sistem sunah pesantren dalam membentuk karakter santri di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa diantaranya:

1. Untuk pimpinan pesantren atau para ustadz/ustadzah sendiri sudah semestinya harus memiliki konsep khusus terkait persoalan sistem Sunah pesantren secara tertulis bukan hanya istilah yang dibuat

sendiri agar menjadi pedoman dan dasar yang bisa menjadi suatu konsep utuh yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

2. Perencanaan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren hendaknya selalu dikomunikasikan antara pimpinan pesantren, kepala madrasah, ustadz bagian pengajaran, dan ustadz bagian pengasuhan, agar tidak terjadi kesalah pahaman ketika dilanjutkan dalam pelaksanaan. Dalam perencanaan Manajemen Sistem Sunah Pesantren juga hendaknya menyiapkan metode untuk menguatkan komitmen dalam melaksanakan Manajemen Sistem Sunah Pesantren.
3. Dalam proses evaluasi Manajemen Sistem Sunah Pesantren, pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana harus lebih menjadi perhatian utama. Pelaksanaan dalam Manajemen Sistem Sunah Pesantren tentunya banyak membutuhkan sarana atau alat, sehingga pelaksanaan Manajemen Sistem Sunah Pesantren dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan capaian yang menjadi tujuan Manajemen Sistem Sunah Pesantren yang berorientasi pada keseimbangan ilmu, iman, dan amal di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan mudah-mudahan dapat diterima dan memberikan peningkatan kualitas yang lebih baik lagi untuk kemajuan dalam manajemen sistem sunah pesantren di Pesantren Modern Al-Mukhlisin Tanjung Morawa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN